

Abstrak

Indonesia sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah memiliki potensi wisata alam yang dapat menjadi daya tarik utama dalam sektor pariwisata. Salah satu destinasi yang menyimpan keindahan luar biasa adalah Danau Depati Empat, yang terletak di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Keberadaan TNKS sebagai kawasan konservasi memiliki peran penting dalam menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem alam di Indonesia. Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) adalah kawasan yang memiliki nilai penting luar biasa dalam konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem alam di Indonesia. Salah satu daya tarik utama di kawasan TNKS adalah Danau Depati Empat, yang menawarkan pesona alam dan ekowisata dengan panorama alami yang memukau. Danau tersebut terletak di desa Rantau Kremas, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, dan dikelilingi oleh dua bukit, yaitu bukit pandan dan bukit pandan bungsu. Keberadaan danau ini menjadi bagian penting dalam kawasan konservasi, menjadikannya potensi ekowisata yang menjanjikan.

Tujuan penelitian ini untuk menyusun perencanaan jalur interpretasi wisata alam Danau Depati Empat di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat.

Metode penelitian, penelitian ini berlokasi di Danau Depati Empat di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Desa Rantau Kermas, kecamatan jangkat, Kabupaten Merangin, provinsi Jambi. Menggunakan metode primer untuk pengamatan langsung dan wawancara di lapangan serta potensi sumber daya, sejarah, dan seni budaya, lalu melakukan titik koordinat pada fauna dan flora di setiap objek yang di temukan menggunakan gps, serta melihat bagaimana kondisi jalur apakah bisa di lewati oleh pengunjung di setiap tempat lokasi interpretasi alam. Pengamatan yang di lakukan adalah, pengamatan flora, fauna, kebudayaan, jalur dan fenomena alam yang menarik.

Hasil penelitian pada wisata alam Danau Depati Empat memiliki potensi flora, fauna dan danau yang dapat dikembangkan sebagai objek interpretasi melalui kegiatan interpretasi yang dilakukan pada jalur. Potensi flora terdapat 33 jenis berpotensi sebagai tumbuhan obat, tanaman hias, bahan bangunan, pakan burung dan tempat tinggal satwa. Untuk potensi fauna terdapat 10 jenis burung, 3 jenis amfibi, 1 jenis reptil dan 3 jenis ikan. Selain potensi flora dan fauna terdapat potensi Danau dengan pemandangan yang masih asri dan alami didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang telah bagi pengunjung. Perencanaan interpretasi wisata alam Danau Depati Empat dituangkan dalam bentuk peta, tanda-tanda dan papan informasi dengan perencanaan program interpretasi birdwatching, pengenalan jenis pohon, kegiatan herpetologi, camping, program interpretasi pemandangan Danau Depati Empat dan panorama pedesaan.